

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintah Indonesia, sebagaimana dinyatakan secara tegas dalam pembukaan UUD 1945. Tujuannya adalah untuk mewujudkan bangsa yang matang, yang memerlukan sumber daya manusia yang lengkap dan sistem pendidikan yang efisien. Meskipun pendidikan menawarkan banyak keuntungan, salah satu manfaat utamanya terletak pada penguatan pelestarian lingkungan dan pertumbuhan individu. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah Indonesia telah menyusun kebijakan yang dituangkan dalam paragraf 65 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Peningkatan Lingkungan Hidup, yang menekankan tanggung jawab kolektif seluruh individu dalam melestarikan lingkungan hidup. Sejalan dengan hal tersebut, lembaga pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kebersihan lingkungan melalui program sekolah Adiwiyata.

Penerapan pendidikan lingkungan hidup berperan penting dalam menyatukan masyarakat dan menumbuhkan pola pikir yang logis dan teguh ketika dihadapkan pada tantangan lingkungan hidup. Sebagaimana dinyatakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (2004), tujuan pendidikan lingkungan hidup adalah untuk membekali individu dengan keterampilan, dedikasi, dan pemahaman yang diperlukan untuk menjaga, melestarikan,

dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab dalam jangka panjang. Selain itu, mereka berupaya untuk menumbuhkan generasi baru pemimpin lingkungan yang akan memperbaiki keadaan lingkungan dan meningkatkan standar hidup. Mata pelajaran yang berhubungan dengan sains mempunyai arti penting karena memungkinkan siswa untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan secara bertahap mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut penelitian Ekowati sebelumnya (2009, p. 26), ia menekankan pentingnya efektivitas dalam mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, program ini berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lebih signifikan. Program tersebut dapat digambarkan sebagai implementasi kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk menunjukkan dampak positif program sekolah Adiwiyata terhadap proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan hidup, sehingga mengarah pada partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan hidup yang sejalan dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman Adiwiyata (2011: 15-18), perilaku manusia mempunyai peranan penting dalam membentuk lingkungan hidup, yang selanjutnya mempengaruhi kehidupan manusia. Oleh karena itu, penting untuk mengambil tindakan yang bermakna dan meningkatkan kesadaran melalui pendidikan (Sumarwoto, 2013: 51).

Berdasarkan observasi lapangan diketahui bahwa SMP Negeri 3

Malang telah melaksanakan berbagai program adiwiyata. Salah satu program tersebut adalah piket kelas harian, dimana siswa mengikuti kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut antara lain membersihkan selokan, merawat taman bunga, menanam bibit sayuran, dan mengelola sampah. Jadwal kegiatan ini telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, sekolah juga memiliki program ekstrakurikuler lingkungan hidup yang dilaksanakan seminggu sekali. Program ini berfokus pada pelibatan siswa dalam kegiatan berorientasi lingkungan seperti menanam, memelihara, dan mengelola lingkungan sekolah. Sekolah juga menyediakan fasilitas seperti kebun pangan, kolam ikan, hutan sekolah, dan rumah kaca. Selain itu, sekolah juga mempromosikan konservasi energi dengan mendorong penggunaan air dan listrik minimal serta menempelkan stiker imbauan di dekat keran air.

Rendahnya kesadaran dan perilaku kurang semangat yang ditunjukkan siswa, seperti yang dilaporkan oleh salah satu guru mengenai kurangnya minat terhadap perlindungan lingkungan dan kecenderungan mereka untuk mencoret-coret dinding kamar mandi, membuat peneliti memusatkan perhatiannya untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program sekolah Adiwiyata dan efektivitasnya dalam menumbuhkan sikap sadar lingkungan pada siswa SMP Negeri 3 Malang. Melalui observasi cermat yang dilakukan di SMP Negeri 3 Malang, peneliti mengidentifikasi program Adiwiyata sebagai faktor kunci dalam menilai sikap siswa terhadap pelestarian

lingkungan.

## **B. Identifikasi / Fokus Masalah**

Fokus utama penelitian ini adalah untuk mendalami penerapan program adiwiyata di SMPN 3 Malang yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi program adiwiyata di sekolah SMP Negeri 3 Malang?
2. Bagaimana pengembangan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Kota Malang ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 kota Malang
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMP 3 Negeri kota Malang

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan keilmuan yang

berkaitan dengan program sekolah diwiyata dalam melaksanakan pendidikan untuk membangun siswa agar memahami dan lebih mencintai dan menjaga lingkungan hidup.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menumbuhkan dan menambah wawasan serta pengalaman langsung tentang Implementasi program sekolah diwiyata sebagai upaya pengembangan sikap peduli lingkungan dalam menyatukan seluruh pendidik khususnya yang ada di SMPN 3 Kota Malang.
- b. Bagi guru PPKn, untuk menumbuhkan rasa semangat dalam memberi motivasi agar senantiasa selalu menjaga lingkungan.
- c. Bagi jurusan PPKn, untuk mengetahui informasi dan sebagai referensi terkait program sekolah adiwiyata yang ada di SMPN 3 Kota Malang.
- d. Bagi lembaga terkait, sebagai sarana untuk lebih termotivasi serta Bagi masyarakat diharapkan kepada masyarakat agar mereka memiliki kesadaran mengenai lingkungan hidup dan selalu menjaga kelestarian alam di seluruh Indonesia.

## F. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

## 1. Sekolah Adiwiyata

Sekolah Adiwiyata disebut sebagai juga Green School adalah salah satu program yang ditawarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk mendorong pemahaman dan kesadaran siswa terhadap isu-isu dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Berdasarkan dari paparan di atas mengenai pengertian sekolah adiwiyata dapat di simpulkan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran. Dalam rangka pelestarian lingkungan, keterlibatan semua komponen masyarakat mutlak diperlukan. Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup. Selain itu sekolah juga diharapkan melibatkan masyarakat disekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya.

Komponen Adiwiyata yang menjadi sasaran penilaian dan harus menjadi kesatuan utuh dalam mencapai Sekolah Adiwiyata meliputi: (1) kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan; (2) pelaksanaan kurikulum yang berbasis lingkungan; (3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; dan (4) pengelolaan sarpras sekolah yang ramah lingkungan. Komponen tersebut secara singkat disebut

kebijakan, kurikulum, partisipatif, dan sarpras (KLH, 2013). Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan hidup sangat perlu serta adanya program adiwiyata ini membantu mewujudkan program menjadi lingkungan hidup yang bersih dan sehat.

## 2. Sikap peduli lingkungan

Perilaku peduli lingkungan Hidup atau lebih dikenal peduli lingkungan saja merupakan perilaku atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkannya upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Dan juga ada karakter peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi, jangan sampai lingkungan di biarkan begitu saja tanpa adanya pemeliharaan dan pembaharuan. Karakter juga dapat menjadi identitas bangsa dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Menurut Azzet (2013; 97) karakter peduli lingkungan adalah salah satu karakter yang menunjukkan manusia tersebut peduli terhadap lingkungan sekitarnya yang biasa di tunjukkan dengan sikap dan tindakan untuk selalu berupaya mencegah kerusakan pada alam sekitar. Sebagai manusia yang diberi hati nurani dan akal pikiran yang sehat,

kita dianjurkan untuk saling mencintai dan peduli terhadap lingkungan, terutama lingkungan yang kita tempati perlu kita jaga agar tercipta keselarasan untuk hidup yang lebih sejahtera.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pendidikan untuk bisa mengubah karakter di dalam jiwa seseorang, sehingga dengan adanya dorongan untuk mengubah karakter tersebut. Penelitian ini tentang bagaimana program sekolah adiwiyata dalam upaya pengembangan sikap peduli lingkungan di SMPN 3 kota Malang bisa dilihat dari lima dimensi. Pertama kesadaran terhadap menjaga lingkungan yang dimulai dari dirinya sendiri, kedua kebiasaan untuk selalu peka terhadap lingkungan sekitar, ketiga minat dan perhatian dalam belajar sesuatu hal baru, keempat keberhasilan dalam menjaga lingkungan, kelima kemandirian dan kekonsistenan.

